

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada saat ini sudah mengalami perubahan yang sangat pesat. Berbagai model pendekatan baru telah diperkenalkan dan digunakan supaya proses belajar menjadi lebih berkesan dan bermakna. Beberapa tahun yang lalu telah diperkenalkan metode pembelajaran berbasis komputer dan seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat metode pembelajaran ini terus dikembangkan ke efektivitasnya. Perkembangan teknologi telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Multimedia juga menyediakan berbagai peluang kepada para pengajar untuk mengaplikasikan berbagai metode pengajaran dan memberikan pilihan pada siswa untuk menentukan teknik belajar yang sesuai dengan keinginan mereka, yaitu pengalaman, suasana belajar yang menarik dan berkesan.

Menurut pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu dari tujuan dibentuknya pemerintah negara Indonesia merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu juga dengan UUD 1945 pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-Undang dan UU. No 20 tahun

2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mempunyai dua tujuan (SisDikNas) pada Bab II disebutkan bahwa pendidikan nasional mempunyai dua tujuan dasar, yaitu untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam proses pembelajaran akan lebih menarik jika ada perpaduan tepat antara pemilihan metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Metode pembelajaran dikemas sedemikian rupa oleh pendidik agar menimbulkan kesan yang positif dalam diri peserta didik sehingga materi yang disampaikan akan terus dipahami dan tidak hilang begitu saja seiring dengan datangnya materi-materi baru ataupun karena faktor lain. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa.

Pembelajaran media video merupakan salah satu metode yang memudahkan guru dan siswa untuk lebih memahami proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa menjadi lebih fokus dan mudah menangkap dari apa yang sudah mereka lihat dari video, salah satunya untuk mempermudah meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Disamping itu untuk membuat siswa tidak mudah bosan dalam menghafal guru harus mempunyai metode belajar yang bisa membuat siswa lebih cepat meningkatkan kemampuan menghafal dengan metode yang digunakan. Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta siswa diwajibkan untuk menghafal hadist dan juz 30 sebagai syarat

ketuntasan nilai dengan diterapkannya pembelajaran metode video diharapkan kemampuan siswa dalam menghafal lebih mudah dan meningkat.

Dari sini guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan menemukan, menyelidiki, mengungkapkan ide peserta didik sendiri dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

Adapun model pembelajaran yang tepat, yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan ketrampilan serta belajar mandiri yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah Metode video yaitu suatu bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif dengan metode video .

Agar dapat terwujud, dan diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran media video akan tercapai hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi aspek yaitu ; *kognitif*, berupa pengembangan Pendidikan Agama termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. *Efektif*, berupa pembentukan sikap terhadap agama termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. *Psikomotorik* berupa ketrampilan siswa beragama termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku.

Maka upaya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan tercapainya tujuan pendidikan nasional,

ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga proses belajar mengajar tidak hanya pada pemahaman siswa tetapi juga penerapan atau mengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya pendidikan bukanlah sekedar proses transformasi pengetahuan. Maka dari itu, dalam rangka mencapai tujuan nasional, terutama dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut model pembelajaran metode video siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menentukan konsep-konsepnya secara mandiri dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal diperlukan kreativitas siswa untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru termasuk juga dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa. Oleh karena itu Pendidikan Agama yakni Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kepada anak baik di sekolah maupun di luar sekolah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauhmana atau bagaimana pengaruh pembelajaran menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media video *murattal* pada siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta . Penelitian yang ditujukan untuk mengungkapkan gambaran tentang sebuah pola pengajaran yang relatif baru diterapkan di kelas maupun di luar kelas dalam institusi pendidikan formal.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran media video *murattal* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Alqur'an Hadist menggunakan pembelajaran media video *murattal* ?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

**C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pembelajaran media video *murattal* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan pembelajaran media video *murattal*
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan tentang Pengembangan tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadist dalam penggunaan media video.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran kepada siswa.

### b. Bagi siswa

Membantu siswa mempermudah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan mendapat kegiatan yang menarik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini nantinya akan dikembangkan dalam bentuk skripsi. Dalam pembahasan skripsi terdapat unsur-unsur penting, yakni : (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir. Bagian awal yakni meliputi sampul, halaman judul, lembar pengesahan, lembar nota dinas, kata pengantar dan abstrak.

Adapun bagian inti merupakan inti skripsi itu sendiri, yang nantinya di dalam bagian inti dibagi menjadi beberapa bagian. Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan bagian yang menguraikan tujuan penelitian dari kerangka teori. Bab III merupakan penjabaran metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian. Bab IV menjabarkan hasil- hasil pembahasan yang diperoleh dalam penelitian. Bab V penutup, pada bagian ini peneliti melaporkan hasil-hasil atau temuan dari penelitian,

disertai sejumlah saran atau rekomendasi untuk pihak-pihak terkait. Bagian ini diakhiri dengan penutup. Adapun bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran penelitian.